

EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEPEGAWAIAN (SIMPEG) DI BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH PROVINSI MALUKU

FRIDSON YUDHA SAMULA

NPP. 30.1396

Asdaf Kota Ambon, Provinsi Maluku

Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan

Email: fridsonyudha@gmail.com

ABSTRACT

Problems/Background: The Personnel Management Information System is a web-based application that aims to process incoming data to make it as information based on employee needs that is integrated with each other within the scope of government. SIMPEG is defined as an integrated information system, which includes employee data collection, data processing, procedures, work procedures, human resources and information technology to produce fast, complete and accurate information in order to support personnel administration. **Purpose:** The aim of this study is how effective is the implementation of SIMPEG at the Regional Personnel Board of the Province of Maluku as well as the inhibiting and supporting factors and the efforts made to make SIMPEG effective at the Regional Personnel Agency of the Province of Maluku. Therefore the aim of this research is to describe the level of effectiveness of SIMPEG implementation at the Maluku Provincial Civil Service Agency. **Method:** The research method used in this research is descriptive qualitative research which is to systematically describe the facts and characteristics of the object or an object that is examined appropriately. The data collection techniques in this study are by observing, interviewing and documenting. This research was carried out within the scope of the Maluku Provincial Personnel Agency, especially in the field of Information and Employee Data. **Findings:** The results of this study show that the effectiveness of SIMPEG implementation at the Regional Personnel Board of the Maluku province has been running quite effectively. **Conclusion:** The implementation has been optimal, but there are several inhibiting factors, namely the lack of competent human resources in applying SIMPEG and the lack of integrity between fields at BKD Maluku Province and the lack of strong commitment from other OPDs to employee data so that close relationships are not created in coordination and communication in providing employee data and information.

Keywords: Effectiveness, Application, SIMPEG

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang: Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian adalah salah satu aplikasi berbasis web yang bertujuan dalam pengolahan data yang masuk untuk menjadikan sebagai suatu informasi berdasarkan kebutuhan pegawai yang saling terintegrasi dalam lingkup pemerintahan. SIMPEG diartikan sebagai sistem informasi terpadu, yang meliputi pendataan pegawai, pengolahan data, prosedur, tata kerja, sumber daya manusia dan teknologi informasi untuk menghasilkan informasi yang cepat, lengkap dan akurat dalam rangka mendukung administrasi kepegawaian. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini adalah bagaimanakah efektivitas penerapan SIMPEG pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Maluku serta faktor penghambat dan pendukung dan upaya- upaya yang dilakukan dalam mengefektifkan SIMPEG pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Maluku. Oleh Karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat efektivitas penerapan SIMPEG pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Maluku. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang mana adalah untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau suatu benda yang diteliti secara tepat. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan pada lingkup Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Maluku terkhsus pada bidang Informasi dan Data Pegawai. **Hasil Temuan:** Hasil dari penelitian ini adalah, menunjukkan efektivitas penerapan SIMPEG pada Badan Kepegawaian Daerah provinsi Maluku sudah berjalan cukup efektif. **Kesimpulan:** Dalam pelaksanaan penerapannya sudah optimal akan tetapi ada beberapa faktor penghambat yaitu kurangnya sumber daya manusia yang mampu dalam mengaplikasikan SIMPEG serta belum terintegritasnya antar bidang pada BKD Provinsi Maluku serta kurangnya komitmen kuat OPD lain terhadap data pegawainya sehingga tidak tercipta hubungan erat dalam koordinasi dan komunikasi dalam memberikan data dan informasi pegawai.

Kata Kunci : Efektivitas, Penerapan, SIMPEG

I. Pendahuluan

1.1 Latar belakang

Memasuki era digitalisasi sekarang ini perkembangan dari teknologi informasi dan komunikasi merupakan sebuah sumber daya yang memiliki peran yang penting peranannya dalam kehidupan manusia. Jika berbicara mengenai perkembangan teknologi, selama eksistensi dari peradaban manusia masih terus berkembang, teknologi informasi dan komunikasi pun akan tetap selalu menjadi hal yang berperan penting sekaligus menjadi hal utama yang sangat berpengaruh dalam perkembangan kehidupan manusia.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi pada saat ini pun memberi banyak dampak yang bermanfaat bagi kehidupan manusia, dampak yang muncul salah satunya yaitu memudahkan dalam mengakses dan mengelola informasi dan data-data dari internet secara mudah dan instant tanpa perlu memakan waktu dan usaha yang lama. Dengan adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi pada saat ini juga memberikan dampak pada aspek pemerintahan dalam pelaksanaan tugas dan salah satu fungsi pokok dari pemerintah yaitu dalam pelayanan administrasi, dan sekaligus mewujudkan program pemerintah dalam menciptakan lingkungan pemerintahan yang berbasis elektronik (*e-government*).

Seperti yang diketahui pada era perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini, organisasi pemerintahan membutuhkan sebuah

program maupun sistem yang dapat membantu dalam pengelolaan data-data dan informasi sebagai acuan organisasi pemerintahan dalam mencapai tujuan kerjanya. sistem informasi tersebut pun diharapkan dapat membantu dalam memberikan kemudahan bagi organisasi pemerintah dalam membuat sebuah keputusan secara cepat dan akurat. Kemudian dalam menghadapi perkembangan dari suatu organisasi pemerintahan, dibutuhkannya juga ketersediaannya suatu program atau sistem informasi manajemen yang dapat membantu pengelolaan data, penyediaan data dan informasi sebagai bahan penentuan kebijakan dan rencana pembangunan pemerintah kedepan. Menanggapi hal tersebut pun dibentuknya sebuah Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian atau disingkat dengan (SIMPEG) yang merupakan sebuah sistem informasi mengenai manajemen kepegawaian yang memiliki fungsi dalam hal pengaturan administrasi, manajemen, dan pengembangan sumber daya aparatur serta manajemen kepegawaian pada pemerintahan

Penyelenggaraan Sistem Informasi Administrasi Kepegawaian (SIMPEG) kemudian diatur dalam keputusan Menteri Dalam Negeri nomor 17 tahun 2000 tentang Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah pasal 3 (ayat 2) bahwa SIMPEG Provinsi berkedudukan di Provinsi, yang pengelolaannya secara fungsional dilaksanakan oleh Badan Kepegawaian Provinsi (Permendagri, 2000).

SIMPEG atau Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian sendiri adalah merupakan sebuah sistem atau aplikasi berbasis web yang secara umum memberikan manfaat yang cukup besar dalam upaya pengaturan data kepegawaian serta manajemen sumber daya aparatur. Secara umum aplikasi SIMPEG merupakan sebuah aplikasi sistem berbasis web yang beroperasi pada bidang manajemen data kepegawaian yang berperan untuk mengelola dan menyediakan data mengenai kepegawaian kepada pihak-pihak atau pemerintah yang membutuhkan data tersebut sebagai acuan dalam pengambilan keputusan (Komalasari et al., 2005). Dalam pelaksanaan sistem aplikasi SIMPEG ini pun diatur dalam peraturan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara terkhusus pada pasal 127 ayat (1) yang menyatakan untuk menjamin efisiensi, efektivitas dan akurasi pengambilan keputusan dalam Manajemen ASN diperlukan sistem informasi ASN. Badan Kepegawaian Negara dalam hal ini sebagai instansi yang mengelola dan memelihara sistem berdasarkan Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara dengan fungsinya pada pasal 47 Huruf (c) penyimpanan informasi pegawai ASN yang telah dimutakhirkan oleh instansi Pemerintah serta bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan Sistem Informasi ASN. Pada Pasal 48 Huruf (d) menyebutkan BKN mempunyai tugas mengelola dan mengembangkan sistem informasi Kepegawaian ASN berbasis kompetensi didukung oleh sistem informasi kearsipan dan komprehensif (ASN, 2014).

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil

Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) merupakan sebuah kemajuan atau terobosan terbaru dalam hal pengadministrasian data kepegawaian oleh Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Maluku, sebelum ada atau hadirnya SIMPEG tersebut, kegiatan pengadministrasian data kepegawaian masih ribet dan bersifat sehingga sangat menyita waktu dan tenaga, kemudian dahulu dalam kebutuhan pimpinan dalam memantau mengenai keperluan dari data kepegawaian masih susah atau tidak secara instant dikarenakan masih menggunakan metode manual. Sehubungan dengan kehadiran sistem SIMPEG juga memunculkan masalah atau beberapa kendala seperti masih kurangnya tenaga ahli dalam mengoperasikan SIMPEG dan jaringan server yang belum diperbaharui, dan kemudian belum terintegrasinya SIMPEG antara beberapa bidang pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Maluku.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu. Penelitian sebelumnya yang ditulis oleh Chaerunnisa dengan judul “Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di BKD Provinsi Banten:”, dilakukan pada tahun 2017 dengan metode

penelitian kuantitatif. Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian Chaerunnisa adalah pada metode penelitian. Pada penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif. Selanjutnya penelitian dari Widyawan dengan judul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kota Samarinda” pada tahun 2020 memiliki perbedaan pada teori yang digunakan. Penelitian Shobaqoel Hafidz berjudul analisis layanan Pemerintah Bojonegoro melalui sistem integrasi aplikasi pengaduan-layanan aspirasi dan pengaduan online rakyat (siap-lapor) ditemukan melayani warga mencari kepentingan umum nilai kewarganegaraan berpikir strategis dalam bertindak demokratis akuntabilitas melayani dengan baik menilai orang bukan hanya dari produktivitasnya. Kemudian pada penelitian dari Rizky Natsir dengan judul “Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Kantor Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BKPPD) Kabupaten Toraja Utara” yang dilakukan pada tahun 2018 memiliki perbedaan pada teori yang digunakan. Pada penelitian Rizky Natsir menggunakan teori menurut Hari Lubis dan Martini Huseini. Sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan efektivitas menurut Gibson dan Steers. Hasil yang diperoleh dari penelitian Rizky Natsir menyatakan bahwa penerapan SIMPEG pada BKPPD Kabupaten Toraja Utara sudah berjalan cukup efektif akan tetapi masih terdapat beberapa kekurangan akibat kekurangan pegawai di bidang yang menangani SIMPEG.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni meneliti dan mengukur seberapa tingkat efektivitas dalam penerapan SIMPEG di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Maluku dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dipilih oleh penulis dalam melakukan penelitian hamper sama dengan penelitian sebelumnya namu pengukuran indikator menggunakan teori efektivitas dari Subagyo dengan 4 dimensi dalam mengukur tingkat efektivitas dari penerapan SIMPEG di BKD Provinsi Maluku.

1.5 Tujuan

Tujuan ini difokuskan terhadap sasaran yang ingin dicapai oleh penulis. Tujuan dari penulisan ini untuk mengetahui tingkat efektivitas dari penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Maluku.

II Metode

Metode penelitian kualitatif deskriptif dipilih oleh penulis dalam melakukan penelitian. Dijabarkan Moleong (2021:11) salah satu ciri penelitian kualitatif

yaitu deskriptif Menggambarkan atau menarasikan sesuatu yang akan diamati dengan fakta yang terjadi di lapangan dengan narasumber yang ada berupa kalimat, gambar, dan bukan angka merupakan Deskriptif Kualitatif. Dijelaskan oleh Creswell (2013:267) penelitian kualitatif mengumpulkan berbagai jenis data dan menggunakan waktu sebaik mungkin untuk terjun ke lapangan. Prosedur yang dilakukan dalam pengambilan data menggunakan metode kualitatif yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

III Hasil dan Pembahasan

3.1 Ketepatan Sasaran program

1. Antusiasme Pengguna

Antusiasme pengguna dari penggunaan sistem SIMPEG yang terkhususnya pada pegawai pada BKD Provinsi Maluku sudah tergolong baik dan sangat mendukung pegawai dalam menggunakan sistem SIMPEG tersebut dalam menunjang pekerjaan mereka yang secara tidak langsung meningkatkan keefektifan dari penerapan sistem SIMPEG, namun permasalahan yang ada hanya saja ada beberapa pegawai yang masih kurang disiplin dalam menginput data atau kinerjanya pada sistem SIMPEG.

2. Penerima Program

Pada indikator penerima program ini sudah terlaksana dengan efektif. Dari beberapa hasil penelitian yang bertujuan untuk mengetahui respon dari penerima program dan pengelola mengenai pegawai yang telah menerima program sistem SIMPEG mendapat respon atau jawaban yang cukup baik sehingga secara umum dapat dikatakan bahwa indikator ini telah terlaksana dengan baik.

3.2 Sosialisasi Program Sistem Aplikasi SIMPEG

1. Kemampuan Penyelenggara Dalam Melakukan Sosialisasi

BKD Provinsi Maluku selaku pengelola dari sistem aplikasi SIMPEG telah berupaya memberikan pengenalan atau sosialisasi kepada para pegawai terkhususnya pada pegawai di BKD Provinsi Maluku mengenai tata cara dan teknis dalam menggunakan SIMPEG itu sendiri, secara langsung maupun lewat media video pada akun Youtube milik BKD.

2. Pemahaman Pengguna Dalam Menggunakan Program

Rata – rata pegawai yang menggunakan sistem SIMPEG sudah tau dan paham mengenai pengoperasian dari sistem SIMPEG, hal tersebut dikarenakan adanya dukungan sosialisasi yang diberikan oleh pengelola SIMPEG secara langsung maupun secara media video, dan adanya kewajiban pegawai dalam penginputan kinerja mereka kedalam SIMPEG yang sebagai syarat untuk memperoleh TPP mereka.

3.3 Tujuan Program Sistem SIMPEG

Program SIMPEG ini dalam penerapannya di BKD Provinsi Maluku telah memberikan hasil yang cukup baik dan kemudahan kepada pengelola atau admin sistem itu sendiri maupun para pegawai yang menggunakannya secara langsung. Tujuan dari penerapan sistem SIMPEG yang mana untuk mengelola dan memudahkan kegiatan pengadministrasian kepegawaian pada BKD Provinsi Maluku telah tercapai dengan baik, hal tersebut didukung dengan respon positif dari pihak pengelola dan pihak pengguna yang merasa terbantu dengan adanya penerapan SIMPEG tersebut.

3.4 Pemantauan Program SIMPEG

Mengenai pemantauan atau pemeliharaan terhadap sistem SIMPEG itu dikemukakan sendiri oleh pengelola SIMPEG di BKD Provinsi Maluku bahwa ada pemantauan tiap bulan dan sekaligus pemeliharaan software atau sistemnya yang berjalan berkala tiap bulan, kemudian pemeliharaan berkala juga dilakukan pada hardware dan juga server yang sudah menjadi kegiatan rutin tiap bulannya.

3.5 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Berdasarkan penelitian dan pengamatan yang dilakukan penulis ditemukan beberapa temuan mengenai efektivitas dari penerapan Sistem SIMPEG di BKD Provinsi Maluku dapat dikatakan masih memiliki beberapa masalah dalam penerapannya. Penulisan skripsi ini penulis akan membahas secara

mendalam terkait Efektivitas dari penerapan sistem SIMPEG di BKD Provinsi Maluku. Adapun teori yang akan digunakan merupakan teori Efektivitas oleh Subagyo dengan 4 Indikator dalam mengukur tingkat efektivitas, serta peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dalam mendeskripsikan hasil data penelitian yang didapat di lapangan.

IV Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan yang peneliti temukan di lapangan tentang Penerapan Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Maluku, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal diantaranya, Efektivitas dalam penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Maluku sudah efektif atau cukup baik, yang mana dalam penerapannya mampu memberikan banyak dampak positif dan keuntungan pada pihak pengelola sistem SIMPEG yang mana BKD Provinsi Maluku itu sendiri dan para pegawai yang menjadi pengguna sistem SIMPEG itu sendiri.

Keterbatasan Penelitian. penelitian memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada satu Lokus sebagai studi kasus yang dipilih.

Arah Masa Depan. Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian oleh karena itu penulis menyarankan untuk ditambahkan jumlah Sumber Daya Manusia atau pegawai admin pengelola sistem SIMPEG. Dan meningkatkan atau memperbaharui sistem update data pada SIMPEG sehingga data pegawai dapat diperbaharui dengan otomatis, tanpa harus diinput oleh pengelola SIMPEG.

V Ucapan Terima Kasih

Bapak Dr. Hadi Prabowo, M.M selaku Rektor Institut Pemerintahan Dalam Negeri, Bapak Dr. Halilul Khairi, M.Si selaku Dekan Fakultas Manajemen Pemerintahan Institut Pemerintahan Dalam Negeri, Bapak Dr. Megandaru Widhi K., S.IP, M.Si selaku Kepala Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan Institut Pemerintahan Dalam Negeri, Bapak Agung Nurrahman., S.STP, M.PA selaku Sekretaris Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan Institut Pemerintahan Dalam Negeri, Drs. H. Sabaruddin, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang selama ini memberikan bimbingan serta mengarahkan penyusunan proposal skripsi ini, Seluruh Dosen Pengajar, Pelatih, Pamong Pengasuh, dan juga Civitas Akademika IPDN yang telah memberikan jasa serta dedikasinya dalam pembelajaran selama melaksanakan pendidikan, Seluruh Dosen Pengajar, Pelatih, Pamong Pengasuh, dan juga Civitas Akademika IPDN yang telah memberikan jasa serta dedikasinya dalam pembelajaran selama melaksanakan Pendidikan,

Kedua orang Tua Papa dan Mama yang selalu mendukung dan memberikan motivasi dalam menjalani Pendidikan di IPDN, Segenap Keluarga besar Praja IPDN Kontingen Maluku Angkatan XXX yang selalu membantu dan memberikan semangat, Seluruh rekan suh dan sahabat Angkatan XXX yang terandolen selama masa Pendidikan di IPDN, dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, atas seluruh bantuan, dan dukungan serta doa.



VI Daftar Pustaka

ASN, U. no 5 tahun 2014. (2014). *Undang-undang Republik Indonesia No.5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara*. 1–104.

Cipta Widyawan, D., Idris, A., Magister Administrasi FISIP Unmul, M., & Magister Administrasi FISIP Unmul Alamat Korespondensi, D. 2020. *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg) Di Badan Kepegawaian Pendidikan Dan Pelatihan Daerah Kota*

Chaerunnisa, *EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEPEGAWAIAN (SIMPEG) DI BKD PROVINSI BANTEN* (2017), 16-39

Creswell, J. W. (2013). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Pustaka Pelajar.

<https://simpeg.malukuprov.go.id/web/asp/akun/login.aspx>,
'Website SIMPEG BKD PROVINSI MALUKU'

Komalasari, Sulistyani, Imam Hanafi, and Endah Setyowati, 'APLIKASI PROGRAM SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEPEGAWAIAN (SIMPEG) (Studi Pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang) Sulistyani Komalasari, Imam Hanafi, Endah Setyowati', *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 2.4 (2005), 613–19

Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya Offset.

Permendagri. (2000). PERMENDAGRI NO NO 17 TAHUN 2000 TENTANG SIMPEG. *Journal of Applied Psychology*, 1, 1–19.

Rizky Natsir, "EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEPEGAWAIAN (SIMPEG) DI KANTOR BADAN KEPEGAWAIAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DAERAH (BKPPD) KABUPATEN TORAJA UTARA" -(2018)

Subagyo, 'Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna "Eka Taruna Bhakti" Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar', 2.1 (2000), 49-57

Widyawan, Shoebaqel hafiz (2020) "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kota Samarinda",



